

LAMPIRAN I
DATA PENGAMATAN

Tabel 2. Hasil Analisa Air Sungai Musi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kondisi Air Sungai Musi	Tegangan (V)	Tinggi Elektroda (cm)	<i>Turbidity</i> * (NTU)	pH*	DO* (mg/L)	TDS* (mg/L)	Konduktivitas (μ S/cm)
Sebelum Perlakuan	-	-	60,53	8,34	5,22	1146	63,15
		3	2,38	8,49	6,73	42,07	44,65
		6	1,75	8,36	7,29	40,96	43,62
		9	1,45	8,50	7,25	39,95	43,90
		12	1,34	8,52	6,97	39,52	44,65
Setelah Perlakuan	18	15	1,25	8,53	7,43	38,33	43,37
		3	2,45	7,53	7,89	43,03	47,70
		6	1,60	8,47	7,65	39,62	43,92
	24	9	1,24	8,50	7,58	39,31	44,33
		12	1,14	8,54	7,42	39,04	45,60
		15	1,12	8,57	7,77	38,06	42,50

*Peraturan Daerah Kota Palembang No. 2 Tahun 2003 untuk pH = 6-9, DO = 6 mg/L, Turbidity = 5 NTU dan TDS = 1000 mg/L

GAMBAR PENELITIAN



a. Alat Elektrokoagulasi



b. Pembentukan Flok Awal



c. Saat Proses Elektrokoagulasi Berlangsung



d. Flok Mengapung pada Akhir Proses



e. Flok-flok Berada di Dasar Air

Gambar 11. Proses Elektrokoagulasi dalam Penjernihan Air Sungai Musi



a. Air Sungai Musi Sebelum Perlakuan b. Air Sungai Musi Setelah Perlakuan

Gambar 12. Hasil Air Sungai Musi Sebelum dan Setelah Proses Elektrokoagulasi